

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan payudara selama hamil (*prenatal breast care*) adalah perlakuan yang diberikan kepada payudara untuk menjaga kebersihan payudara, untuk persiapan menyusui. Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Keadaan payudara yg bengkak ini, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Ibu hamil tidak akan mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal telah mengetahui bagaimana perawatan payudara (*breast care*) yg tepat dan benar. Ibu hamil yg tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti puting susu tenggelam sehingga bayi sulit menghisap, ASI tidak keluar, produksi asi sedikit (Indrasari, 2016).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian yg harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan merupakan organ esensial. Penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Beberapa permasalahan yg timbul pada ibu hamil yg tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu puting susu ibu akan terasa nyeri, puting kotor, *mastitis* (infeksi yang terjadi pada jaringan payudara), payudara datar dan asi tidak lancar sehingga mengakibatkan bayi tidak mau menyusu atau tidak mendapatkan ASI yg maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik (Indrasari, 2016)

Tujuan dilakukannya perawatan payudara saat hamil yaitu untuk menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu, melenturkan dan menguatkan puting susu, dapat memudahkan bayi untuk menyusui, mengetahui kelainan payudara seperti puting menonjol kedalam, puting kotor. Ketika sudah melahirkan produksi ASI banyak, dan dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini seperti puting menonjol kedalam. Kemudian melakukan upaya untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan perawatan payudara semasa hamil. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian yg harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan merupakan organ

asensial Penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin (Indrasari, 2016)

Faktor yang menyebabkan seseorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan. Kemudian karena rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya Saat melahirkan ibu siap untuk menyusui bayinya dengan baik

Berdasarkan Laporan dari survei demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa didapati (38%) wanita tidak menyusui bayinya sehingga terjadi pembengkakan payudara. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2011-2012 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami *mastitis* atau sering disebut peradangan payudara dan *puting* lecet. *Puting* susu lecet terjadi karena dua factor yaitu karena kondisi *puting* yang jarang dibersihkan dan posisi ibu yang kurang benar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perawatan payudara saat hamil (Ronal, 2011)

Pada kehamilan dibawah usia 5 bulan kehamilan perawatan payudara dapat dilakukan dengan membersihkan *puting* susu dengan kapas dan babyoil. Pada usia kehamilan 6 bulan sampai 9 bulan dapat dilakukan dengan pijatan atau pengurutan payudara dengan menggunakan babyoil pijatan ini berfungsi untuk merangsang kelenjar-kelenjar payudara agar memproduksi dan membantu pembersihan payudara. Beberapa permasalahan yg timbul pada ibu hamil yg tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu *puting* susu ibu akan terasa nyeri, payudara bengkak, *mastitis*, dan asi tidak lancar sehingga mengakibatkan bayi tidak mau menyusu atau tidak mendapatkan ASI yg maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik. (Indrasari, 2016).

Untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian anak, *United Nation Childrens Food* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan agar anak sebaiknya disusui hanya dengan air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan dan untuk mendukung hal tersebut maka ibu sebaiknya melakukan persiapan sejak hamil yaitu dengan melakukan perawatan payudara. Namun pada kenyataannya bahwa di dunia diperkirakan dari 500.000 ibu hamil, diantaranya 69,9% ibu hamil diantaranya tidak melakukan perawatan payudara selama hamil maupun setelah melahirkan dan di Indonesia

diperkirakan dari 100.000 ibu hamil hanya sekitar 34,3 ibu hamil yang melakukan perawatan payudara (Profil Kesehatan Indonesia, 2011).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Hal ini dibuktikan bahwa di Indonesia bayi yang mendapat ASI saja terbanyak pada bulan pertama kelahirannya yaitu 82,9 persen, pada usia 2 bulan 69,9 persen, dan pada usia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif hanya 34,3 persen dan selebihnya diberi susu formula. (Profil Kesehatan Indonesia, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan Di Puskesmas Gantiwarno penelitian dilakukan pada bulan 30 Maret 2021. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Gantiwarno, penelitian melakukan wawancara pada ibu Primigravida 9 orang didapat hasil 6 ibu Primigravida hanya membersihkan saat mandi dan tidak tahu bagaimana cara yang benar dan 3 responden menagatakana menagetahui cara perawatan yang benar. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam tentang pengethauan ibu primigradiva tentang perawatan payudara. Pengetahuan ini diberikan pada ibu yang sedang hamil terutama ibu primigradiva karena diharapkan ibu dapat merawat kebersihan payudara saat hamil menuju melahirkan dan ibu hamil dapat menerapkanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dari studi pendahuluan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu Primigradiva Tentang Perawatan Payudara ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Tingkat pengetahuan ibu Primigravida tentang perawatan Payudara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Karakteristik Responden yang meliputi Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan dan pemikiran tentang pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara selama kehamilan.

2. Praktis

Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan literatur bagi pengembangan ilmu Kesehatan dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan guna menunjang pengetahuan.

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat memberikan informasi tentang Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perawatan Payudara saat Hamil. Agar melakukan perawatan sehingga saat melahirkan ibu sudah siap untuk menyusui.

b. Bagi Masyarakat (Ibu Primigravida)

Sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu primigravida tentang perawatan payudara dan memberikan informasi.

E. Keaslian Penelitian

1. Anita, Wiwin (2013).

Judul “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Surakarta 2013” . Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan waktu *cross-sectional*, pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*, dengan jumlah 30 sampel responden ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori umur sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (83%), pendidikan didapatkan sebagian besar responden lulusan SMA sebanyak 13 responden (43%), pekerjaan sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 14 responden (47%), paritas sebagian besar responden primipara sebanyak 12 responden (40%), pada tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara yaitu cukup sebanyak 15 responden (47%). Disarankan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara menjadi lebih baik lagi, dan bersedia untuk melakukan perawatan payudara sendiri dirumah.

Perbedaan ini terletak pada jumlah sampel ada 32, Tempat penelitian yang saya lakukan berada di puskesmas Gantiwarno klaten dan waktu penelitian ini berjalan dari bulan maret hingga bulan Agustus. Persamaan pada penelitian ini adalah design penelitian, tehnik pengambilan datanya *total sampling*, Variabel penelitian ini adalah satu variable atau variable tunggal ,Sampel penelitian yang digunakan adalah ibu hamil dan pendekatan.

Hasil penelitian yang saya lakukan ada 32 responden dengan hasil Baik sebanyak 24 responden (75.0%),responden dengan pengetahuan cukup berjumlah 7 responden (21.9), dan responden dengan pengetahuan kurang ada 1 responden (3.1%)

2. Marina M Silalahi (2019)

Judul “gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara Selama kehamilan di klinik niar patumbak tahun 2019”. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 40 responden dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam bentuk kuisisioner. Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden diperoleh bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil

tentang perawatan payudara berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 14 responden (35,0%) berpengetahuan cukup, pengetahuan berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 12 responden (30%) berpengetahuan cukup, pengetahuan berdasarkan paritas mayoritas multipara sebanyak 10 responden (25%) Dengan hasil tersebut disarankan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan payudara dengan mencari informasi tentang perawatan payudara dan mengikuti penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Metode pengambilan data dan yang saya gunakan untuk penelitian yaitu *total sampling*. Jumlah Sampel yang digunakan ada 32 responden ,waktu dan tempat penelitian di puskesmas gantiwarno pada bulan agustus . Untuk persamaan pada penelitian ini adalah terleta pada design penelitian, sampel yang digunakan yaitu ibu hamil pada penelitian yang saya lakukan mayoritas pendidikan ibu hamil adala SMA sebanyak 14 responden (43,8%), responden dengan pendidikan SMK ada 13 (40.6%) responden, SMP dengan rsponden berjumlah 1 (6.3%),D3 dengan responden sebanyak 2 (6.25%), S1 berjumlah 2 responden (6.3%).

3. Mega Rahmawati (2017).

Judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perawatan Payudara di BPM Sriyati Masaran Sragen”. Desain penelitian menggunakan *deskriptif*. Sampel menggunakan *kuota sampling* sejumlah 33 ibu hamil primigravida trimester III dari 165 populasi pada ibu hamil di BPS Sriyati pada bulan September-Februari 2013 ibu primigravida trimester III lebih dari sebagian (51,5 pengetahuan baik sebanyak 14 orang (42,4%), indikator manfaat perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 responden (48,5%), indikator teknik perawatan payudara yang baik dan benar hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 orang (45,5%), dan indicator akibat tidak melakukan perawatan payudara lebih dari sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang

Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Metode pengambilan data,jumlah responden,waktu dan tempat yang digunaka untuk penelitian. Persamaan pada penelitian ini Design penelitian dan responden yang digunakan yaitu ibu hamil. Hasil

penelitian yang saya lakukan ada 3 tingkat pengetahuan pada ibu hamil Mayoritas ibu hamil di puskesmas gantiwarno memiliki tingkat pengetahuan yang Baik dengan jumlah responden 24 (75.0%), kategori cukup ada 7 responden (21.9%), dan kategori kurang 1 (3.1%) responden.

4. Silvia Kiki (2015)

Judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Menteng” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif secara cross sectional yaitu variabel bebas dan variabel ikat di observasi hanya sekali pada saat yang sama yang menjadi sample dalam penelitian ini 31 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner, alat tulis dan check list. Analisis data penelitian dilakukan secara Univariat. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (48,4 %), sebagian besar responden berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 14 responden (45,2 %), sebagian besar responden adalah tidak bekerja sebanyak 19 responden (61,3 %), sebagian besar responden adalah multipara sebanyak 19 responden (61,3 %), sebagian besar responden mendapatkan informasi kesehatan dari petugas kesehatan sebanyak 16 responden (51,6 %). Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng pada bulan April 2015 memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara dan sebagian besar berpendidikan SLTA, tidak bekerja, multipara, mendapatkan informasi kesehatan dari petugas kesehatan.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Jumlah responden, waktu dan tempat penelitian untuk persamaan pada penelitian ini adalah design penelitian, metode pendekatan dan sampel yang digunakan. Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukan tingkat pendidikan ibu hamil dipuskesmas gantiwarno mayoritas baik dengan jumlah responden 24 (75.0%), dengan usia rata rata 23.5 tahun, Tingkat pendidikan pada penelitian ini mayoritas SMA dengan jumlah 14 (43.8%) kemudian ibu hamil dipuskesmas Gantiwarno Mayoritas tidak bekerja atau IRT dengan jumlah 22 (68.8%) responden.

